

Pengaruh Fasilitas Terhadap Physical Motivation Pengunjung Di Daya Tarik Taman Wisata Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman

Ressy Astri Ramadhani ¹, Dwi Pratiwi Wulandari ²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

Email: ¹ressyastri@gmail.com, ²dwiwati@fpp.unp.ac.id

Abstract. This research was motivated by an error related to physical motivation at the Rimbo Panti Nature Park (TWA) which was allegedly caused by the facilities at the Rimbo Panti TWA. This study aims to analyze the effect of facilities on the physical motivation of visitors at the Rimbo Panti TWA attraction. This type of research is quantitative with a causal associative approach. This research was conducted at the attraction of TWA Rimbo Panti, Panti District, Pasaman Regency. The population of this study were visitors who had come to the TWA Rimbo Panti charm, totaling 7,319 people. Selection of research samples using incidental sampling with a total sample of 99 people. Data collection uses a Likert scale model questionnaire that has been tested for validity and reliability, then the research data uses simple linear regression. The results of this study show that 59.6% of respondents stated that the TWA Rimbo Panti facilities were not in good condition, then on the physical motivation variable 79.8% of respondents assessed that they did not feel physical motivation. Then the two variables were analyzed and the result was that there was an influence of facilities on physical motivation of 77.5%.

Keywords: facilities, physical motivation

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesalahan terkait *physical motivation* di Taman Wisata Alam (TWA) Rimbo Panti yang diduga disebabkan oleh fasilitas di TWA Rimbo Panti. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap *physical motivation* pengunjung di daya tarik TWA Rimbo Panti. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini dilaksanakan di daya tarik TWA Rimbo Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Populasi penelitian ini ialah pengunjung yang pernah datang ke pesona TWA Rimbo Panti yang berjumlah 7.319 orang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *incidental sampling* dengan jumlah sampel 99 orang. Pengumpulan data memakai angket model skala likert yang sudah diuji validitas serta reabilitasnya, kemudian data hasil penelitian memakai regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini memperlihatkan kalau 59,6% responden menyatakan bahwa fasilitas TWA Rimbo Panti dalam keadaan tidak baik, kemudian pada variabel *physical motivation* 79,8% responden menilai bahwa mereka tidak merasa *physical motivation*. Kemudian kedua variabel tersebut dianalisis dan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh fasilitas terhadap *physical motivation* sebesar 77,5%.

Kata Kunci : fasilitas, *physical motivation*

PENDAHULUAN

Sumatera Barat adalah salah satu destinasi pariwisata yang sangat menarik, letak geografis yang dilewati bukit barisan. Sumatera Barat memiliki keanekaragaman kekayaan alam, keanekaragaman budaya yang masih terjaga keasrian alamnya yang membuat Sumatera Barat sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tempat-tempat wisata seperti pantai, pegunungan, laut, wisata pulau, dan wisata alamnya. Sumatera Barat memiliki daya tarik wisata yang sangat banyak dan berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu Kabupaten yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Pasaman.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 28, 2023; Accepted Juli 31, 2023

* Ressy Astri Ramadhani, ressyastri@gmail.com

Secara administratif Kabupaten Pasaman memiliki 12 kecamatan, 37 nagari dan 225 jorong. Kabupaten Pasaman menawarkan potensi wisata alam yang unik dan menarik seperti Air Terjun Sarasah dan Wisata Cagar Alam. Cagar Alam UU no. Pasal 5 Perlindungan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Tahun 1990, karena asas alamnya, merupakan cagar alam yang mempunyai ciri-ciri tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem yang harus dilestarikan dan pengembangannya berlangsung secara alami.

Salah satu daya tarik Wisata Taman Nasional Kabupaten Pasaman adalah Taman Margasatwa Rimbo Panti (TWA). Obyek wisata ini merupakan keindahan taman nasional dan pemandian air panas di Jorong Murni, Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. TWA Rimbo Panti terletak 20 km dari ibu kota Kabupaten Pasaman. TWA Rimbo Panti menawarkan panorama indah yang sejuk dan ditumbuhi berbagai pohon rindang serta aneka tumbuhan dan satwa, TWA Rimbo Panti. Terdapat tumbuhan, hewan, dan sumber air panas di kawasan ini yang keindahannya mempesona para pelancong. Padahal daya tarik TWA Rimbo Panti adalah kolam air panasnya yang enak dilihat. Atraksi Rimbo Panti TWA ramai saat liburan sekolah dan Idul Fitri. Berikut informasi kunjungan wisatawan ke taman wisata alam Rimbo Panti tahun 2022 yaitu. sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan TWA Rimbo Panti Januari-Juni 2022

Bulan	Jumlah
Januari	534
Februari	344
Maret	251
April	268
Mei	5686
Juni	235
Total	7.319

Sumber. Pengelola TWA Rimbo Panti, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik TWA Rimbo Panti terlihat semakin menurun setiap tahunnya. Dari hasil pra penelitian yang penulis lakukan hal ini terjadi karena banyaknya daya tarik wisata buatan di sekitar daya tarik TWA Rimbo Panti seperti Taman Bunga dan *Waterboom* mini yang terletak di Lubuk Sikaping dan pada tahun 2019 sampai 2021 terjadinya pandemi Covid 19. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan, seperti tempat ibadah pada pesona TWA Rimbo Panti yang mulai timbul lumut serta banyak dedaunan yang jatuh disekeliling mushalla membuat mushalla

terlihat kumuh. Selain itu, toilet di TWA Rimbo Panti yang tidak bersih sebab sudah di tumbuhi lumut serta juga rumput liar didekatnya. Kemudian, tidak ada tempat sampah di daya tarik TWA Rimbo Panti, jadi sampah bertaburan serta terkesan kotor.

Kemudian dari hasil pra penelitian, penulis menemukan tidak adanya himbauan larangan membuang sampah sembarangan, sehingga kurangnya partisipasi pengunjung untuk menjaga kebersihan. Selain itu, banyaknya ditemukan sampah yang berserakan di TWA Rimbo Panti sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung. Kemudian, kurangnya keamanan di daya tarik TWA Rimbo Panti, seperti pagar pembatas antara sumber air panas dengan tepian sumber air panas sudah banyak yang roboh, sehingga tidak aman bagi anak-anak yang mendekati kawasan sumber air panas apabila permasalahan ini tidak diatasi, maka dikhawatirkan dapat mempengaruhi motivasi berkunjung, seperti yang diungkapkan oleh Kovari dan Zimanyi (2011) kenyamanan serta keamanan jadi keadaan yang begitu perlu di industri pariwisata. Segi itu ada dua dekade belakangan sudah jadi berita yang begitu besar serta memiliki akibat yang begitu besar kepada kelanjutan kegiatan kunjungan serta pariwisata. Dengan demikian perlu dibahas pengaruh fasilitas terhadap *physical motivation* di daya tarik TWA Rimbo Panti

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Dalam penelitian ini, sebanyak 99 orang responden dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dan metode random sampling. Kuisioner dan angket menggunakan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan adalah regresi liner sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini diperlihatkan hasil penelitian serta pembahasan per variabel :

1. Fasilitas

Hasil analisis tingkat capaian responden setiap indikator fasilitas terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Tingkat Capaian Responden untuk Variabel Fasilitas

kategori	interval kelas	F	%
Sangat setuju	>40,005	0	0
Setuju	33,667 < 40,005	0	0
Kurang setuju	26,333 < 33,667	21	21,21
Tidak setuju	19,995 < 26,333	69	69,7
Sangat Tidak setuju	< 19,995	9	9,091
Total		99	100

Sumber. Hasil olahan data primer, 2023

Berdasarkan kategori skor serta nilai rata-rata di statistic hasil penelitian, terlihat kalau penelitian terbanyak responden mengenai variabel fasilitas sebesar **69,7%** pada rentang **19,995<26,333** dengan kategori **tidak setuju**. Artinya fasilitas di TWA Rimbo Panti secara keseluruhan dinilai belum baik oleh responden, baik itu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang. Hal ini berjalan dengan hasil penelitian lebih dahulu yang dilaksanakan oleh Citrawani (2019) yang mengatakan kalau fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata Topejawa. Juga hasil penelitian ini sama dengan pernyataan Kotler 2009 (dalam Putri dkk,2012) menyatakan bahwa pada saat pra sarana wisata bisa mengasih kesenangan yang baik ke para pengunjung maka menjadi dasar yang bagus supaya melaksanakan perjalanan lagi untuk selanjutnya serta adanya guna mendestripsikan hal positif ke orang lain dengan kata lain tercapainya loyalitas.

2. *Physical Motivation*

Hasil analisis tingkat capaian responden setiap indikator *physical motivation* bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Capaian Responden untuk Variabel *Physical Motivation*

Kategori	interval kelas	F	%
Sangat setuju	> 48	0	0
Setuju	40 < 48	0	0
Kurang setuju	32 < 40	9	9,091
Tidak setuju	28 < 32	30	30,3
Sangat Tidak setuju	< 28	60	60,61
Total		99	100

Sumber. Hasil olahan data primer, 2023

Berdasarkan kategori skor serta nilai rata-rata di statistik hasil penelitian, terlihat kalau penelitian terbanyak responden mengenai variabel *physical motivation* sebesar **60,61%** pada rentang **<28** dengan kategori **sangat tidak setuju**. Artinya *physical motivation* di TWA Rimbo Panti belum dapat membuat pengunjung merasakan relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dan bersantai. Hal ini berjalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Kartika, Indriyati dan Yuliani (2017) yang mengatakan kalau daya tarik wisata dapat dipengaruhi oleh motivasi wisatawan/pwngunjung. Kemudian dikuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh McIntosh 1977, Murphy 1985 Sharpley 1994 (dalam pintana

dan Gayatari 2005) yang menyatakan bahwa motivasi fisik yang diinginkan wisatawan saat berkunjung yaitu relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi, bersantai dan sebagainya. Seharusnya di Daya Tari TWA Rimbo Panti yang memiliki udara yang sejuk dapat memberikan rasa relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi, bersantai dan sebagainya bagi pengunjung.

3. Pengaruh Fasilitas Terhadap *Physical Motivation* Di Daya Tarik TWA Rimbo Panti

Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi fasilitas dengan *physical motivation* sebesar 0,881. Rangkuman hasil analisis bisa dilihat di tabel di bawah ini .:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel fasilitas dengan *physical motivation*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.775	.773	1.925

Sumber. Hasil olahan data primer menggunakan SPSS versi 20.00, 2023

Hasil perhitungan pada Tabel 4 di atas memperlihatkan kalau koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,881 dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05. , adanya pengaruh yang yaitu antara fasilitas dengan *physical motivation*. Besarnya koefisien determinasi (r^2) adalah 0,775 yang dapat diartikan bahwa besaran pengaruh fasilitas *physical motivation* terprediksi 77,5%, melainkan 22,5% terpengaruh oleh faktor lain yang belum diuji pada penelitian ini. Berdasar pengaruh fasilitas terhadap *physical mitivation* pengunjung di TWA Rimbo Panti mencapai 77,5%. Berdasarkan hasil penguraian hasil penelitian diatas bisa disimpulkan kalau fasilitas dapat mempengaruhi *physical motivation* secara signifikansi. Hal ini berjalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wiyana (2017) yang mengatakan kalau tidak adanya pengaruh fasilitas terhadap motivasi kunjungan. Selain itu hasil penelitian ini sama dengan pernyataan Suwantoro (2014) yang mengatakan kalau pesona wisata yang bagus bisa mendatangkan wisatawan yang datang, dan lengkap fasilitas, sarana serta prasarana yang tentu bisa menunjang kegiatan sertra kelancaran serta kenyamanan wisatawan pada saat melaksanakan kunjungan wisata. Berdasarkan penguraian hasil penelitian diatas bisa disimpulkan kalau *physical motivation* pengunjung di TWA Rimbo Panti secara signifikan dipengaruhi oleh fasilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilaksanakan sebelumnya lalu bisa di simpulkan kalau fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *physical motivation* dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel X (fasilitas) dari indikator yang telah ditentukan memperlihatkan secara keseluruhan dengan nilai presentase 59,6% sebesar pada rentang 19-26 dengan kategori tidak setuju.

2. Variabel Y (*physical motivation*) dari indikator yang telah ditentukan memperlihatkan dengan keseluruhan dengan nilai presentase sebesar 79,8% di rentang 22-31 dengan kategori tidak setuju.
3. Adanya pengaruh signifikan antar fasilitas terhadap *physical motivation* sebesar 77,5% dan lainnya terpengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrawani, 2019. *Pengaruh Fasilitas Objek Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar*
- Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman. 2022. *Daftar Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata Alam Rimbo Panti*
- Kartika, T , Indriyanti, S & Yulianti, S.P. *Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Gandorih Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Kota Pariaman*. Jurnal Sains Terapan Pariwisata
- Kovari, Itsvan dan Krstiana Zimanyi. 2011. *Safety and Security in The Ageof Global Tourism (Changing Role and Conception of Safety and Security in Tourism)*. Budapest : agroinform Publishing House
- Pintana, I Gde dan Gayatari, Putu G. 2005. *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Putri, A, dkk 2012. *Pengaruh cItra Destinasi Fasilitas Wisata dan Experiental Marketing terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Studi Kasus Pada Pengunjung Domestik Taman Wisata Candi Borobudur*. Jurnal Administrasi Bisnis
- Suwantoro. 2014. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta
- Tri Wiyana, 2017. *Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo)*. Jurnal Hospitality dan Pariwisata
- Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan